

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Penggunaan teknologi informasi yang diterapkan melalui sistem informasi memberikan kemudahan kepada pengguna dalam melaksanakan pekerjaannya. Kemudahan yang diperoleh dalam penggunaan sistem informasi yaitu memudahkan dalam mengelola data serta memudahkan pada saat melakukan evaluasi data berdasarkan kebutuhan. Secara umum persepsi pengelolaan terhadap peran sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dalam pengelolaan data yang sangat penting, karena tidak jarang dengan banyaknya jumlah data disuatu instansi sulit dikontrol sehingga ada kemungkinan terjadi pelaporan yang tidak sama.

Suatu instansi, lembaga dan organisasi tidak lepas dari sumber daya manusia yang secara langsung terlibat dalam proses kerja atau aktivitas operasionalnya. Kegiatan manajemen data sumber daya manusia atau inventaris tidak lepas dari jumlah data yang besar dan harus adanya pembaharuan secara cepat untuk dapat menghasilkan informasi yang relevan guna pengambilan keputusan bagi pihak manajerial.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Inventaris adalah daftar yang memuat semua barang milik kantor (sekolah, perusahaan, kapal dan sebagainya) yang dipakai dalam melaksanakan tugas. Turunan kata inventaris adalah inventarisasi yang berarti pencatatan atau pendaftaran barang-barang milik kantor yang dipakai dalam melaksanakan tugas.

Jadi inventaris adalah daftar yang memuat catatan dan menyusun barang - barang atau bahan yang ada secara benar menurut ketentuan yang berlaku. Inventaris ini dilakukan dalam rangka penyempurnaan pengurusan dan pengawasan yang efektif terhadap barang-barang milik negara (atau swasta). Inventarisasi juga memberikan masukan yang sangat berharga bagi efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana. Inventaris dilakukan terhadap barang yang tidak habis pakai, yang bagi pemerintah terdiri dari barang – barang milik negara.

Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau dari perolehan lain yang sah. Barang Milik Daerah adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah atau berasal dari perolehan lain yang sah. Pengelola Barang adalah pejabat yang berwenang dan bertanggung jawab menetapkan kebijakan dan pedoman serta melakukan pengelolaan Barang Milik Negara atau Daerah.

Inventarisasi harus dilaksanakan berdasarkan ketentuan-ketentuan dari pemerintah, termasuk juga yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional dalam hal ini SMP Negeri 2 Kota Jambi. Beberapa dari peraturan perundang – undangan yang mendasari kegiatan inventaris adalah:

1. Peraturan pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533).

2. Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 67 Tahun 2015 tentang Inventarisasi dan Pelaporan Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 Tentang penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah.

Daftar Inventaris yang dibuat secara berkala, sekurang-kurangnya setahun sekali, perlu memperhatikan perkembangan barang termasuk juga pengurangannya. Dengan demikian, inventaris secara kontinyu dapat diharapkan kegiatan administrasi akan berjalan secara berdaya dan berhasil guna.

Inventarisasi mempunyai tujuan pokok sebagai berikut:

- a. Inventarisasi bermaksud memudahkan pelaksanaan kegiatan pengawasan/kontrol, baik dalam penggunaan keuangan negara maupun dalam menilai tanggung jawab pemeliharaan dan penghematan barang milik negara.
- b. Inventarisasi dapat membantu pimpinan dalam merencanakan, mengadakan, menyalurkan, menyimpan dan memelihara serta menghapus barang secara bertanggung jawab.
- c. Inventarisasi mempercepat proses pembuatan laporan, baik yang harus disampaikan secara tetap pada setiap triwulan, semester atau tahunan maupun yang harus disampaikan secara berkala apabila diminta oleh atasan.

Pengelolaan data inventaris yang besar tidak jarang terjadi kesalahan, baik *input* data maupun tata letak data, terlebih jika menggunakan sistem yang kurang memadai. Sistem pengelolaan data inventaris yang sedang berjalan pada SMP Negeri 2 yang beralamat di Jalan Jendral Gatot Subroto Pasar Kota Jambi,

menggunakan sistem yang kurang efektif masih dalam cara konvensional. Komputerisasi yang dilakukan masih menggunakan program yang sederhana, selain itu untuk pengiriman laporan juga harus melalui beberapa tahapan, yaitu sekolah datang langsung ke kantor dinas untuk mengirimkan berkas data inventaris. Hal ini menyebabkan proses memakan waktu lama dan tidak terkendali dengan baik, selain itu juga tingkat kecepatan akses data (laporannya) jika dibutuhkan sewaktu-waktu jadi terlambat. Inventaris sekolah dengan sistem komputerisasi yang diharapkan nantinya dapat mengatasi permasalahan yang ada.

Mengingat pentingnya masalah inventaris pada SMP Negeri 2 Kota Jambi, perlu diadakan suatu sistem informasi berbasis komputer yang harusnya sistematis, terarah dan lengkap yang tentunya dipakai untuk membantu dalam pembuatan laporan setiap akhir tahun anggaran dan juga sangat membantu dalam memperoleh informasi tentang data persediaan barang.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana menganalisis sistem informasi inventaris barang pada SMP Negeri 2 Kota Jambi?
2. Bagaimana merancang sistem informasi inventaris barang pada SMP Negeri 2 Kota Jambi dan memodelkannya dengan menggunakan UML?

1.3 BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah yang dapat membantu dalam penyusunan tesis agar tidak menyimpang dari maksud dan tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada data inventaris yang terdapat di SMP Negeri 2 Kota Jambi yang mencakup barang IT, aset tetap dan aset bergerak.
2. Untuk rancangan sistem informasi inventarisasi barang pada SMP Negeri 2 Kota Jambi yang dihasilkan akan dibuatkan prototype sistem.
3. Perancangan sistem informasi inventarisasi barang pada SMP Negeri 2 Kota Jambi menggunakan metode berorientasi objek dengan tools UML.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu menganalisis sistem informasi inventaris barang pada SMP Negeri 2 Kota Jambi.
2. Merancang sistem informasi inventaris barang pada SMP Negeri 2 Kota Jambi.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan kinerja pegawai Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) bagian Inventaris barang pada SMP Negeri 2 Kota Jambi.
2. Meningkatkan konsistensi data karena terintegritas dalam bentuk basis data yang terpusat, sehingga tidak terjadi pencatatan data secara berulang.
3. Mempermudah bagi Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) dalam pendataan dan pelaporan Inventaris Barang.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah. Rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup penjabaran dasar teori yang digunakan dalam penelitian. Dasar teori yang dibahas antara lain berkaitan dengan konsep analisis dan perancangan sistem, konsep sistem informasi, proses pengembangan sistem informasi, analisis dan perancangan berorientasi objek UML (*unified modeling language*), diagram *use case*, diagram *class*, diagram *sequence*, diagram *activity*, desain antar muka (*user interface design*), Inventaris, prototype (*prototype*),

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjabarkan bahan penelitian dan alat penelitian serta metode yang digunakan pada penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjabarkan mengenai deskripsi Sistem Informasi Inventaris Barang pada SMP Negeri 2 Kota Jambi, analisa kebutuhan dari sistem yang akan dirancang, Diagram *use case*, diagram *class*, diagram *activity*, perancangan struktur data dan prototype.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

